

**KONTRIBUSI KOORDINASI MATA-TANGAN TERHADAP
KETEPATAN SERVIS ATAS DALAM ATLET
CLUB BOLA VOLI SEMEN PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*



**EKO EFRANANDES
2010/16932**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Kontribusi Koordinasi Mata-Tangan Terhadap Ketepatan Servis
Atas Dalam Atlet Club Bola Voli Semen Padang.

Nama : EKO EFRANANDES

NIM : 16932

Program studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

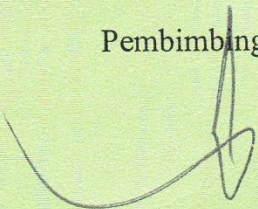
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2018

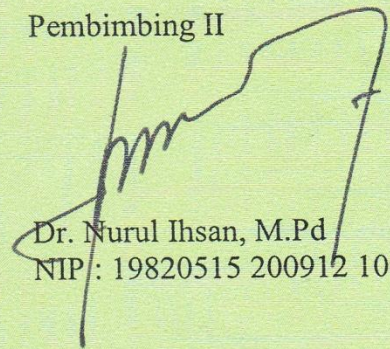
Disetujui Oleh

Pembimbing I



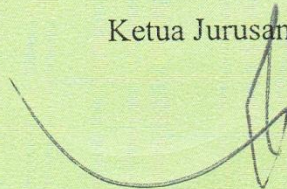
Drs. Zarwan, M.Kes
NIP : 19611230 198803 1 003

Pembimbing II



Dr. Nurul Ihsan, M.Pd
NIP : 19820515 200912 1005

Ketua Jurusan



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP : 19611230 198803 1 003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : EKO EFRANANDES

NIM : 16932

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi Didepan Tim Penguji

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan Pendidikan Olahraga

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Padang

Dengan Judul

KONTRIBUSI KOORDINASI MATA-TANGAN TEHADAP KETEPATAN SERVIS ATAS DALAM ATLET CLUB BOLA VOLI SEMEN PADANG

Padang, Februari 2018

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Zarwan, M.Kes

1. _____

2. Sekretaris : Dr. Nurul Ihsan, M.Pd

2. _____

3. Anggota : Dr. Kamal Firdaus, M.Kes, AIFO

3. _____

4. Anggota : Drs. Edwarsyah, M.Kes

4. _____

5. Anggota : Sepriadi, S.Si, M.Pd

5. _____

ABSTRAK

Eko Efranandes. 2018. “Kontribusi Koordinasi Mata-Tangan Terhadap Ketepatan Servis Atas Dalam Atlet Club Bola Voli Semen Padang”

Penelitian ini dilatarbelakangi karena kurangnya ketepatan servis dalam permainan bola voli pada club semen padang, sehingga hal ini sejalan dengan menurunnya prestasi klub. Kemudian dilakukan observasi dan penelitian awal yang mendapatkan hasil bahwa ketepatan servis juga mendukung kehebatan penggunaan strategi pelatih. Maka penelitian ini bertujuan untuk melihat hal yang berpengaruh pada servis atas, salah satunya adalah koordinasi mata tangan.

Penelitian yang dilakukan adalah bersifat korelasional, yang bertujuan melihat bobot atau keeratan hubungan antara variabel-variabel. Penelitian dilakukan pada koordinasi mata-tangan terhadap variabel terikat yaitu ketepatan servis atas dalam permainan bola voli. Prosedur pelaksanaan tes servis atas yaitu pemain berdiri pada petak servis menghadap kelapangan, memilih arah sasaran penempatan bola dengan benar, lalu dilakukan tes koordinasi mata-tangan dengan cara lempar tangkap bola ke dinding. Kemudian penskoran dilakukan dengan panduan penilaian.

Hasil penelitian pada tes servis atas mendapatkan hasil bahwa skor maksimum = 0,68 dan skor minimum 0,38, dengan rata-rata (*mean*) = 0,549 dan standar deviasi 0,084. Dimana pemain pada kriteria sangat baik sebanyak 0 orang (0,00%), kriteria baik sebanyak 5 orang (0,25%), kriteria cukup sebanyak 14 orang (0,70%), kriteria kurang baik sebanyak 1 orang (0,05%), dan sebanyak kriteria tidak baik sebanyak 0 orang (0,00%). sedangkan pada tes koordinasi mata tangan hasil analisis yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa lemparan sempurna 5 orang (0,25%), sangat baik 11 orang (0,55%) dan cukup dengan 4 orang pemain (0,20%), yang semua data apabila dirata-ratakan (*mean*)= 0,79 yang berada pada kriteria sangat baik dengan standar deviasi 4,53. Disimpulkan bahwa koordinasi mata-tangan berpengaruh terhadap ketepatan servis atlet bola voli sehingga koordinasi mata tangan merupakan factor utama dalam permainan bola voli.

Kata Kunci: tes servis atas, koordinasi mata tangan

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Atas rahmat dan karunia itulah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ”kontribusi koordinasi mata-tangan terhadap ketepatan servis atas dalam atlet club bola voli semen padang. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi, Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Penulisan dan penyelesaian skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Drs. Zarwan, M.Kes selaku pembimbing I dan ketua Jurusan Program Studi PENJASKESREK.
2. Bapak Dr. Nurulihsan, M.Pd. selaku pembimbing II dan sekretaris jurusan Program Studi PENJASKESREK.
3. Bapak Dr. Kamal Firdaus, M.Kes, AIFO selaku kontributor/penguji.
4. Bapak Drs. Edwarsyah, M.Kes selaku kontributor/penguji
5. Bapak Sepriadi, S.Si, M.Pd selaku kontributor/penguji
6. Bapak dan Ibu Dosen program studi PENJASKESREK, Jurusan pendidikan olahraga beserta karyawan/karyawati Fakultas Ilmu Keolahragaan

7. Ayahku Efendi dan Ibuku Sengsarni serta saudariku Fauziah Utami semoga Allah SWT merahmati dan memberkahi mereka yang selalu menjadi motivator dalam setiap kehidupanku.

8. Teman-teman seperjuangan program studi PENJASKESREK, Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Akhirnya, penulis memohon maaf atas semua kesalahan yang telah penulis lakukan. Semoga bantuan dan bimbingan yang Bapak/Ibu berikan kepada penulis, menjadi amal ibadah di sisi-Nya, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Padang,

2018

Penulis,
Eko Efranandes

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Kegunaan Penelitian.....	6
 BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL	
A. Kajian Teori.....	7
1. Permainan Bolavoli	7
2. Ketepatan Servis Atas Permainan Bolavoli.....	8
3. Koordinasi Mata Tangan	19
B. Kerangka Konseptual	25
C. Hipotesis	26
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	27
C. Populasi Dan Sampel.....	27
D. Defenisi Operasional	28
E. Jenis Dan Sumber Data.....	29
F. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data.....	29
G. Teknik Analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Verifikasi Data.....	34
B. Analisis Deskriptif.....	34
C. Pembahasan	37
D. Keterbatasan Penelitian	42

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	43
C. Saran	44

DAFTAR PUSTAKA.....	45
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Populasi Penelitian	27
2. Kategori Peneltian Servis Atas	33
3. Hasil Kategori Tes Servis Atas	36
4. Hasil Tes Koordinasi Mata Tangan	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. <i>Floating Overhead Service</i>	11
2. Kerangka Konseptual	26
3. Sasaran Servis Dari Aapher	30
4. Pelaksanaan Tes Koordinasi Mata Tangan	31
5. Grafik Kriteria dan Frekuensi Tes Servis Atas Atlet Bola Voli	36
6. Grafik Jumlah Lemparan	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Proses Pemberian Instruksi Servis Atas	47
2. Proses Pergantian Sampel melakukan Servis Atas.....	48
3. Proses Servis Atas	49
4. Proses Mengontrol dan Menilai Tes Servis Atas	50
5. Proses Penutupan Penelitian	51
6. Hasil Tes Servis Atas.....	52
7. Hasil Tes Koordinasi Mata Tangan	53
8. Surat Izin Penelitian.....	54
9. Surat Balasan Penelitian	55

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan dan pembinaan olahraga merupakan upaya terobosan untuk meningkatkan potensi peserta didik dalam mengejar ketinggalan, terutama dalam pembibitan olahraga prestasi. Dengan demikian diharapkan pembinaan olahraga di Perguruan Tinggi dapat menjadi wadah bagi mahasiswa yang berbakat dan menggemari cabang-cabang olahraga tertentu.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 (2005:1) menjelaskan bahwa:

“Mencerdaskan kehidupan bangsa melalui instrumen pembangunan nasional di bidang keolahragaan merupakan upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia secara jasmaniah, rohaniyah dan sosial dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur sejahtera, dan demokratis berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945”.

Kutipan di atas menjelaskan bahwa pembinaan dan pengembangan keolahragaan nasional yang dapat menjamin pemerataan akses terhadap olahraga, peningkatan kualitas hidup manusia, baik secara jasmaniah maupun rohaniyah. Disamping itu melalui pembinaan olahraga dapat meningkatkan kesehatan dan kebugaran, peningkatan prestasi, dan manajemen keolahragaan yang mampu menghadapi tantangan serta tuntutan perubahan kehidupan nasional dan global memerlukan sistem keolahragaan nasional.

Pembinaan dan pengembangan olahraga melalui jalur pendidikan pada setiap jenjangnya, memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan olahraga sesuai dengan bakat dan minat serta dilakukan

secara teratur, bertahap, dan berkesinambungan dengan memperhatikan taraf pertumbuhan dan perkembangan peserta didik (Kementerian Pemuda dan Olahraga, 2005:18). Upaya pembinaan dan pengembangan tersebut dilakukan terhadap cabang-cabang olahraga yang ada dalam kurikulum pendidikan yang sedang berlaku.

Universitas Negeri Padang (UNP) merupakan salah satu perguruan tinggi yang melakukan pembinaan olahraga bolavoli. Kegiatan ini diharapkan bisa melahirkan pemain-pemain muda yang berkualitas, sehingga nantinya mampu membawa nama baik Perguruan Tinggi. Dalam mencapai sebuah prestasi yang diinginkan selama pembinaan tentu tidak terlepas dari latihan-latihan yang dilakukan secara terarah dan terpadu, yang dilakukan secara terus menerus sehingga pemain atau atletnya dapat memiliki keterampilan bermain bolavoli dengan baik.

Pembinaan untuk meraih sebuah prestasi dalam bermain bolavoli selalu dipengaruhi kondisi fisik, mental, taktik, dan teknik. Persiapan kondisi fisik berfungsi untuk meningkatkan dan memantapkan kualitas teknik. Tanpa persiapan kondisi fisik yang memadai maka akan sulit untuk mencapai prestasi yang tinggi. Salah satu dari pengaruh fisik terhadap pemain adalah kemampuan melompat, yang harus dikembangkan pada setiap atlet Bolavoli. Meningkatkan kemampuan melompat (vertical) salah satunya dengan melatih otot tungkai untuk menghasilkan daya ledak guna menunjang ketepatan servis atas dalam permainan bolavoli.

Teknik dalam bermain bolavoli perlu diperhatikan yaitu elemen-elemen penyerangan yang terdiri dari *passing* atas, servis, *smash* (pukulan). Untuk menghasilkan *smash* (pukulan) yang cepat dan kuat tentunya tidak terlepas dari kontribusi yang diberikan oleh otot lengan sehingga nantinya diharapkan dengan *smash* yang cepat dan kuat bisa menghasilkan angka dengan matinya bola di pihak lawan. Selain elemen penyerangan permainan bolavoli juga memiliki elemen pertahanan meliputi *passing* bawah dan *block*. Dari elemen-elemen yang disebutkan di atas servis merupakan salah satu serangan untuk menghasilkan angka dalam memperoleh kemenangan yang dilakukan pada awal permainan. Karena servis telah menjadi salah satu serangan untuk mematikan bola di pihak lawan atau supaya lawan tidak dapat menerima bola dengan baik. tentunya servis memiliki kedudukan yang sangat penting dalam menentukan sebuah permainan. Oleh sebab itu para pelatih bolavoli selalu berusaha untuk menciptakan bentuk-bentuk teknik servis yang dapat menyulitkan lawan bahkan kalau bisa dengan servis tersebut langsung mendapatkan angka agar memperoleh kemenangan dalam suatu permainan atau pertandingan.

Bertitik tolak dari pentingnya peranan servis, maka diciptakan bermacam-macam servis. Salah satu servis yang sangat berpengaruh dalam bermain bolavoli adalah servis atas. Servis atas merupakan salah satu pukulan pertama untuk memulai permainan bolavoli yang dilakukan dengan cara berdiri di belakang garis akhir dan antara perpanjangan garis samping. Servis atas sangat memerlukan teknik memukul yang baik, sehingga nantinya pada

saat bermain atau bertanding bisa jadi salah satu serangan untuk mematikan bola di pihak lawan. Servis yang baik adalah servis yang langsung menghasilkan angka atau tidak dapat diterima lawan. Untuk menghasilkan teknik servis yang cepat dan keras tentu tidak terlepas dari beberapa faktor yaitu daya ledak otot lengan, kekuatan otot lengan, koordinasi gerakan tangan terhadap bola yang dipukul dan kecepatan gerak tangan saat memukul bola. Daya ledak otot lengan merupakan salah satu dari komponen biomotorik yang penting dalam permainan bolavoli. Daya ledak dapat menentukan seberapa keras orang dapat memukul, seberapa tinggi melompat, seberapa cepat orang berlari dan sebagainya.

Pengamatan yang dilakukan penulis di klub bolavoli Semen Padang, mendapatkan data bahwa jalan bola servis atas yang dilakukan oleh para atlet Semen Padang masih sangat pelan dan kurang tepat sasaran pada saat memukul bola waktu servis. Hal ini mungkin disebabkan oleh kemampuan koordinasi mata tangan yang masih rendah, sehingga hal ini bisa saja merupakan salah satu faktor penyebab kurang maksimalnya prestasi olahraga bolavoli di semen padang. Berarti, koordinasi mata-tangan sangat diperlukan agar bola yang di pukul saat servis sejalan antara perkenaan bola dengan tangan sehingga servis dapat terarah ke daerah yang kosong dan tepat sasaran. Koordinasi mata-tangan dalam permainan bolavoli yang menggunakan aktivitas otot tangan yang berorientasi terhadap target sasaran dari gerakan tersebut. Salah satu aktivitas otot tangan yang berorientasi dengan target sasaran yaitu gerakan memukul dalam melakukan servis.

Uraian yang telah penulis jabarkan di atas, membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Kontribusi Koordinasi Mata Tangan Terhadap Ketepatan Servis Atas Dalam Permainan Bolavoli”**. Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan dapat berkontribusi terhadap prestasi atlet bolavoli mahasiswa Universitas Negeri Padang.

B. Identifikasi Masalah

Latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan di atas, menjelaskan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi ketepatan servis atas. sehingga masalahnya dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Koordinasi mata tangan.
2. Perkenaan bola dengan tangan.
3. Kelenturan tubuh.
4. Kecepatan reaksi.
5. Daya ledak otot lengan.
6. Kekuatan otot lengan.
7. Sikap badan.
8. Penguasaan teknik.
9. Teknik lambungan bola.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, banyak variabel yang mempengaruhi ketepatan servis atas, maka pada kesempatan ini penulis membatasi atas satu variabel saja yaitu: (Koordinasi mata-tangan).

D. Perumusan Masalah

Telah diuraikan pada latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dicarikan jawabannya dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Seberapa besar kontribusi koordinasi mata-tangan terhadap ketepatan servis atas dalam atlet bolavoli klub Semen Padang

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah ;

1. Untuk mengetahui koordinasi mata-tangan atlet bolavoli klub semen padang.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Penulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Pengurus Provinsi PBVSI Sumbar sebagai masukan dalam pembinaan prestasi atlet.
3. Pemkab/Pemkot PBVSI sebagai bahan masukan dalam membina atlet.
4. Pelatih bolavoli sebagai bahan masukan dalam melatih teknik permainan bolavoli, khususnya teknik servis atas.
5. Mahasiswa sebagai bahan bacaan di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan penelitian selanjutnya.
6. Jurusan Pendidikan olahraga.